

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Menjadi Investor di Pasar Modal Syariah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan alat bantu kuisioner dan alat analisis SPSS 16.0 menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan investor maka semakin tinggi keputusan menjadi investor di pasar modal syariah, hal tersebut dikarenakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin besar peluang untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dimasa yang akan datang, nasabah berperan aktif dalam mengembangkan dananya sendiri untuk memperoleh keuntungan dari dana yang telah disalurkan. Tingginya tingkat pengetahuan investor dapat berakibat baik bagi perusahaan, karena hal itu menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi meningkat. Sehingga dapat menyebabkan keuntungan dan dapat meminimalisir terjadinya risiko investasi. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan tingkat pengetahuan setiap nasabah yaitu dengan mengadakan acara seminar pasar modal yang kini telah ramai diberitakan oleh setiap perusahaan sekuritas. Pengetahuan investasi merupakan tingkatan pemikiran seberapa luas informasi yang dimiliki nasabah untuk melaksanakan investasi di pasar

modal syariah. Untuk itu tingkat pengetahuan dan informasi mengenai investasi suatu hal yang penting untuk diperhatikan.

Pengetahuan ialah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan.⁹⁵ Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ialah suatu hasil yang telah dicapai dari proses belajar atau pengalaman, dengan memahami informasi maka ilmu pengetahuan akan bertambah serta akan menambah wawasan yang luas. Pengetahuan dalam berinvestasi tentu juga sangat penting karena menentukan bagaimana metode untuk berinvestasi dalam meningkatkan sejumlah dana yang telah disalurkan oleh investor. Pengetahuan yang dimiliki akan menambah pengetahuan – pengetahuan yang lain jika mau untuk terus belajar.

Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menjadi investor diatas, berarti selaras dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Husnul Khotimah dkk.⁹⁶ dengan judul “Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat menjadi investor pada efek syariah di pasar modal (Survei pada nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)” metode yang dilakukan adalah wawancara dengan dibantu alat kuisisioner dengan responden yang diberi kuisisioner adalah nasabah yang berinvestasi di PT

⁹⁵Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014) hlm.44

⁹⁶Husnul khotimah, dkk. “Pengaruh sosialisasi dan Pengetahuan terhadap minat menjadi investor pada efek syariah di pasar modal (Survei pada nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)”. *Politeknik Negeri Jakarta* (2016). dalam <http://akuntansi.pnj.ac.id>. Diakses pada tanggal 13 April 2020 pukul 15.00 WIB

Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi investor pada efek syariah di pasar modal.

B. Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Menjadi Investor di Pasar Modal Syariah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan alat bantu kuisioner dan alat analisis SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi investor maka semakin tinggi keputusan menjadi investor di pasar modal syariah, hal tersebut disebabkan karena motivasi nasabah yang berinvestasi di pasar modal syariah pada umumnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah dalam jangka waktu panjang, sehingga dengan adanya proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran. Motivasi nasabah ada pada perusahaan sekuritas yang memberikan produk, layanan, dan kemudahan transaksi dana investasi yang menjanjikan. Seperti dalam segi investasi sekarang yang mempermudah transaksi keuangan khususnya untuk semua kalangan investor. Berinvestasi tidak harus menggunakan dana dalam jumlah besar untuk bertransaksi, namun di perusahaan sekuritas PT Reliance bisa

menyalurkan dananya walau hanya dengan jumlah dana dibawah Rp500.000,00.

Motivasi investasi yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Adapun macam-macam kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap nasabah seperti teori yang telah dijelaskan Abraham Maslow yaitu membagi lima kebutuhan ke dalam urutan-urutan sebagai berikut: (1) kebutuhan psikologis (2) kebutuhan keamanan (3) kebutuhan sosial (4) kebutuhan penghargaan (5) kebutuhan aktualisasi diri.⁹⁷ Kebutuhan psikologis atau fisiologis dan rasa aman yang dideskripsikan sebagai kebutuhan tingkat bawah sedangkan kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri merupakan kebutuhan tingkat atas. Perbedaan kedua kebutuhan tersebut adalah dasar pemikiran bahwa kebutuhan tingkat atas dipenuhi secara internal sementara kebutuhan tingkat bawah dominan dipenuhi secara eksternal.

Motivasi berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Secara harfiah motivasi dipahami sebagai pemberian motif. Konsumen memiliki sikap dan perilaku karena adanya motif. Motif tersebut terkait dengan maksud atau tujuan yang ditujunya.⁹⁸ Motivasi merupakan sikap dan perilaku serta faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah untuk berperilaku terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Tujuan

⁹⁷ Robbins, Stephen P dan Mary Coulter. *Manajemen* Edisi Bahasa Indonesia. Edisi ke Tujuh. Jilid 2. (Jakarta: PT Indeks Group Gramedia.2006) hlm.214

⁹⁸Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 158-159.

utama motivasi nasabah adalah berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan keinginan nasabah.

Hasil penelitian yang searah dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Samsul Haidir⁹⁹ dengan judul penelitian “Pengaruh pemahaman Investasi, Modal minimum dan Motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah” metode yang dilakukan adalah wawancara dengan dibantu alat kuisisioner dengan responden yang diberi kuisisioner adalah nasabah yang berinvestasi di UIN Sunan Kalijaga. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa variabel motivasi ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah.

C. Pengaruh Keuntungan terhadap Keputusan Menjadi Investor di Pasar Modal Syariah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan alat bantu kuisisioner dan alat analisis SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa return berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan investasi maka semakin tinggi keputusan menjadi investor di pasar modal syariah, hal tersebut disebabkan karena setiap kegiatan investasi selalu mengharapkan dana yang disalurkan bisa mendapatkan

⁹⁹M. Samsul Haidir, “Pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimum dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah” UIN Sunan Kalijaga, *Jurnal hukum Islam*, Vol. 5, No.2, (2019). dalam <http://ejournal.iaida.ac.id>. Diakses pada tanggal 12 April 2020 Pukul 17.00 WIB

keuntungan, sehingga banyak sekali nasabah yang melihat apakah perusahaan sekuritas memiliki keuntungan yang menjanjikan atau tidak, dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tahunan, jika laba perusahaan dari tahun ke tahun meningkat maka tingkat return juga semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan nasabah tidak mau rugi sebab tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

Return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan. Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya, sehingga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi.¹⁰⁰ Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa return adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena telah menginvestasikan dananya pada emiten/perusahaan.

Hasil penelitian yang searah dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Ayu Eka dkk.¹⁰¹ Dengan judul “Pengaruh norma subjektif, persepsi *return*, dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal (Studi Pada

¹⁰⁰Tandelilin, E. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*.(Yogyakarta:BPFE. 2010). hlm.31

¹⁰¹Luh Putu Ayu. dkk, “Pengaruh Norma subjektif, persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha)”, *Jurnal Akuntansi Pendidikan Ganesha*, Vol. 8, No.2 (2017). dalam <http://ejournal.Undiksha.ac.id>. Diakses tanggal 13 April 2020 pukul 18.00 WIB

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). metode yang dilakukan adalah wawancara dengan dibantu alat kuisisioner dengan responden yang diberi kuisisioner adalah nasabah yang berinvestasi di Universitas Pendidikan Ganesha. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa variabel return ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam melakukan Investasi di saham Pasar Modal.

D. Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Menjadi Investor di Pasar Modal Syariah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan alat bantu kuisisioner dan alat analisis SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menjadi investor di pasar modal syariah. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat risiko investasi maka semakin rendah tingkat keputusan menjadi investor di pasar modal syariah, hal tersebut disebabkan karena risiko dalam berinvestasi suatu efek dari kegiatan investasi yang pasti ada di dalamnya, oleh sebab itu perusahaan berupaya untuk menekan terjadinya risiko yang ada agar meningkatkan return, namun Investasi tidak luput dari risiko, dan dalam investasi risiko berbanding lurus dengan potensi imbal hasil, atau dikenal dengan istilah "*high risk, high return.*" Artinya, jika ingin potensi imbal hasil atau keuntungan investasi yang besar, harus siap menanggung risiko yang tinggi. Investasi yang dipilih oleh investor adalah

alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi.¹⁰²

Risiko investasi merupakan adalah suatu kemungkinan yang terjadi kerugian atau *return negativ* dari suatu investasi. Semakin tinggi risiko di suatu saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan *return* (keuntungan), dan sebaliknya semakin rendah risiko maka semakin buruk hasil dari investasi yang telah dilakukan. Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Dan apabila investor tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat keuntungan (*return*) yang terlalu tinggi.

Hasil penelitian yang searah dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Rahayu dkk.¹⁰³ Dengan judul “Modal Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan berinvestasi” metode yang dilakukan adalah wawancara dengan dibantu alat kuisisioner dengan responden yang diberi kuisisioner adalah mahasiswa STIE Triatma Mulya. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa variabel risiko ada pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

¹⁰²Brahmanto Djohanputro, Manajemen Risiko Koporat Terintegrasi. (Jakarta: PPM. 2010), hlm.65

¹⁰³Ni Nyoman Sri Rahayau, dkk. “Modal Investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi”, *Jurnal ilmiah Akuntansi: Vol.2, No. 2 (2017):173-190*. Dalam <http://www/jurnalilmiahakuntansiSTIETriatma.ac.id>. Diakses 15 Desember 2020 Pukul 13.00 WIB

E. Pengetahuan, Motivasi, Keuntungan dan Risiko Secara Bersamaan Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Menjadi Investor di Pasar Modal Syariah PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk Malang

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan alat bantu kuisioner dan alat analisis SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko berpengaruh secara simultan atau bersama-sama yang menunjukkan nilai signifikan positif. Nilai dari koefisien regresi adalah positif yang berarti semakin tinggi pengetahuan, motivasi, keuntungan dan risiko maka semakin meningkat nasabah yang berinvestasi di pasar modal syariah. Arah hubungan yang positif pada variabel pengetahuan, motivasi, return dan risiko terhadap keputusan menjadi investor dapat terjadi karena perusahaan menjaga strategi yang sudah dilakukan serta mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan perilaku investor.